

BAB V

KESIMPULAN

Hasil dari pembuatan, pembahasan dan analisis karya “Prahara Cinta” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penggarapan karya musik “Prahara Cinta” untuk menceritakan kembali cerita film “Dua Garis Biru” melalui tujuh tahapan. Pertama, penulis merumuskan ide dan menentukan judul. Penulis menemukan ide penciptaan karya “Prahara Cinta” tersebut berawal ketika penulis menonton film “Dua Garis Biru” karya Ginatri S. Noer. Penulis membagi karya “Prahara Cinta” dalam lima bagian. Lima bagian tersebut masing-masing diberi judul, antara lain: “Dara dan Bima”, “Munculnya Prahara Cinta”, “Bimbang”, “Masalah Tak Kunjung Usai”, dan “Garis Akhir”.

Tahapan yang kedua adalah melakukan konsep dan perancangan karya. Penulis membuat konsep dan merancang sehingga karya tersebut memiliki sesuatu yang menarik. Setiap bagian dalam karya “Prahara Cinta” tersebut memiliki karakteristik dan hal menarik pada masing-masing bagian. Hal menarik dalam tiap bagian tersebut di antaranya: nuansa Betawi pada bagian pertama, *body percussion* pada bagian kedua, keempat, dan kelima, serta dominasi *string* pada bagian ketiga.

Tahapan ketiga adalah melakukan observasi terhadap beberapa karya yang relevan sebagai acuan dan inspirasi pembuatan karya “Prahara Cinta”. Selain observasi pada karya, penulis juga melakukan observasi terhadap sumber Pustaka. Pustaka diobservasi penulis sebagai acuan pembuatan karya “Prahara Cinta” dan sebagai landasan penciptaan.

Tahapan keempat adalah membuat sketsa dasar setiap bagian. Setiap bagian memiliki sketsa yang berbeda-beda dari instrumen maupun alur karya. Pada bagian pertama penulis menggunakan *string section*, *woodwind section*, *combo*, serta vokal. Pada bagian kedua penulis menambah dengan *brass section* serta permainan *body percussion*, pada bagian ketiga didominasi oleh *string section*, sedangkan pada

bagian empat lebih fokus terhadap pergantian sukat sebagai gambaran emosi cerita, pada bagian terakhir introduksi dimulai dengan permainan *body percussion*.

Tahapan kelima adalah pembuatan lirik pada tiap bagian karya “Prahara Cinta”. Pembuatan lirik tersebut dilakukan berdasarkan interpretasi penulis setelah melihat film “Dua Garis Biru”. Bagian pertama bercerita mengenai latar belakang Dara dan Bima, bagian kedua tentang datangnya masalah, bagian ketiga tentang kebingungan yang dialami keluarga Dara dan Bima, bagian keempat tentang kembali datangnya masalah, serta bagian terakhir tentang akhir cerita “Dua Garis Biru”.

Tahapan keenam dan ketujuh saling berhubungan. Tahapan keenam adalah membuat notasi karya “Prahara Cinta” serta tahapan ketujuh adalah proses perekaman, *mixing* dan *mastering*. Pembuatan notasi karya “Prahara Cinta” tersebut menggunakan aplikasi *Sibelius 8.3*, sedangkan perekaman audio karya tersebut menggunakan aplikasi *Cubase 8 LE*. Selain perekaman audio, karya ini juga direkam melalui visual menggunakan kamera *Sony A7 II* dan di-edit menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro 2020*.

2. Struktur dan bentuk karya “Prahara Cinta” dijabarkan sebagai berikut: “Dara dan Bima” memiliki urutan alur karya Introduksi – A – A’ – B – A’- *Interlude* - A’ – B – B” – *Coda*, bagian “Munculnya Prahara Cinta” memiliki urutan alur karya Introduksi – A – B – A’ – *Interlude* - A - B – B’ – A” – *Coda*, bagian “Bimbang” memiliki urutan alur karya Introduksi – A – A’ – B – A – A’- B- *Interlude* - B’(Modulasi ke E Mayor) – B” – *Coda*, bagian “Masalah Tak Kunjung Usai” memiliki urutan alur karya A (4/4) – Introduksi (7/8) – B (7/8) – C (4/4) – B’ (7/8) – C’ (4/4) - *Interlude* (6/8) – D (6/8) – C (4/4) – *Coda* (7/8), bagian ”Garis Akhir” memiliki urutan alur karya Introduksi – A – A’ – B – C – *Interlude* – C’ – D – C” – *Coda*.

Pada bagian pertama terdapat instrumen *string section*, *woodwind section*, *combo*, vokal, dan nuansa Betawi yang ditunjukkan melalui representasi alat musik Gambang Kromong ke dalam alat musik pada orkestra. Pada bagian kedua terdapat instrumen *string section*, *woodwind section*, *brass section*, *combo*, vokal, dan *body percussion* dengan cara menepuk telapak tangan, menghentakkan kaki, dan

menepuk paha. Hal itu bertujuan sebagai penggambaran suasana mencekam dan tegang pada bagian tengah karya “Munculnya Prahara Cinta”. Penggunaan instrumen *string section*, *woodwind section*, *combo*, dan vokal digunakan pada bagian ketiga. Pada bagian ini, *string section* dan piano lebih menonjol serta adanya modulasi dari D mayor ke F mayor untuk menggambarkan peristiwa berjalannya akad nikah dan perasaan bimbang yang dialami keluarga Dara dan Bima. Penggunaan sukat yang berganti-ganti merupakan hal yang menarik pada bagian keempat. Pada bagian ini terdapat instrumen *string section*, *woodwind section*, *brass section*, *combo*, vokal, dan *body percussion* dengan cara menepuk telapak tangan, menghentakkan kaki, dan menggosokkan telapak tangan dengan tujuan menggambarkan suasana tegang, sedih dan rumitnya masalah pada cerita. Pada bagian terakhir, *body percussion* ditunjukkan sebagai introduksi. *Body percussion* dimainkan dengan cara mengetuk badan dari instrumen gesek, menepuk telapak tangan, dan menghentakkan kaki dengan tujuan menggambarkan suasana cerah, riang, dan gembira.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bahry, Dr. Rajab; Wanti, Irini Dewi; Lestari, Titit; Syai, Drs. Ahmad; Djuaeni, Imam. 2014. *Saman Kesenian Dari Tanah Gayo*. Jakarta. Puslitbang Kebudayaan.
- Benward, Bruce and Marilyn Saker. 2009. *Music in Theory and Practice Eighth Edition - Volume II*. New York; McGraw-Hill
- Collisson, Steve (ed.). 2018. *The Classical Music Book: Big Ideas Simply Explained*. New York: DK Publishing.
- Damono, Sapardi Joko. 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gardner, Maurice. 1948. *Orchestrator's Handbook*, The Staff Music Publishing Company; USA.
- Kalinak, Kathryn. 2010. *Film Musik: A Very Short Introduction*, Oxford University Press; New York
- Kovač, Smiljana Narančić dan I. Kovač. 2018. "Narrative as a term in narratology and music theory", Volume 44 No. 1, 2018: 567-579.
- Prier, Karl - Edmund. 2009. *Kamus Musik*, Pusat Musik Liturgi; Yogyakarta
- Russo, William., Ainis, Jeffrey., Stevenson, David. 1983. *Composing Music: A New Approach*. United States of Amerika: University of Chicago
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. Summy- Birchard Music: Florida.

Jurnal:

- Romero, Fransisco Javier – Naranjo. 2014. *Body Percussion and memory for Elderly People Through the BANPE Method*: Procedia.
- Sukotjo. 2012. Musik gambang kromong dalam masyarakat Betawi di Jakarta. Makalah.

Skripsi/Tesis/Disertasi:

- Monica, Athitya Dyah Natalia. 2018. — Komposisi "Arok Dedes" untuk Paduan Suara. Skripsi. Fakultas Seni Pertunjukan. Program Studi Penciptaan Musik. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.

Renaissans, Ursula Asterisci. 2021. —”*Transformer*” Sebuah Karya Musik Program Berdasarkan *Idee Fixe*. Skripsi. Fakultas Seni Pertunjukan. Program Studi Penciptaan Musik. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.

